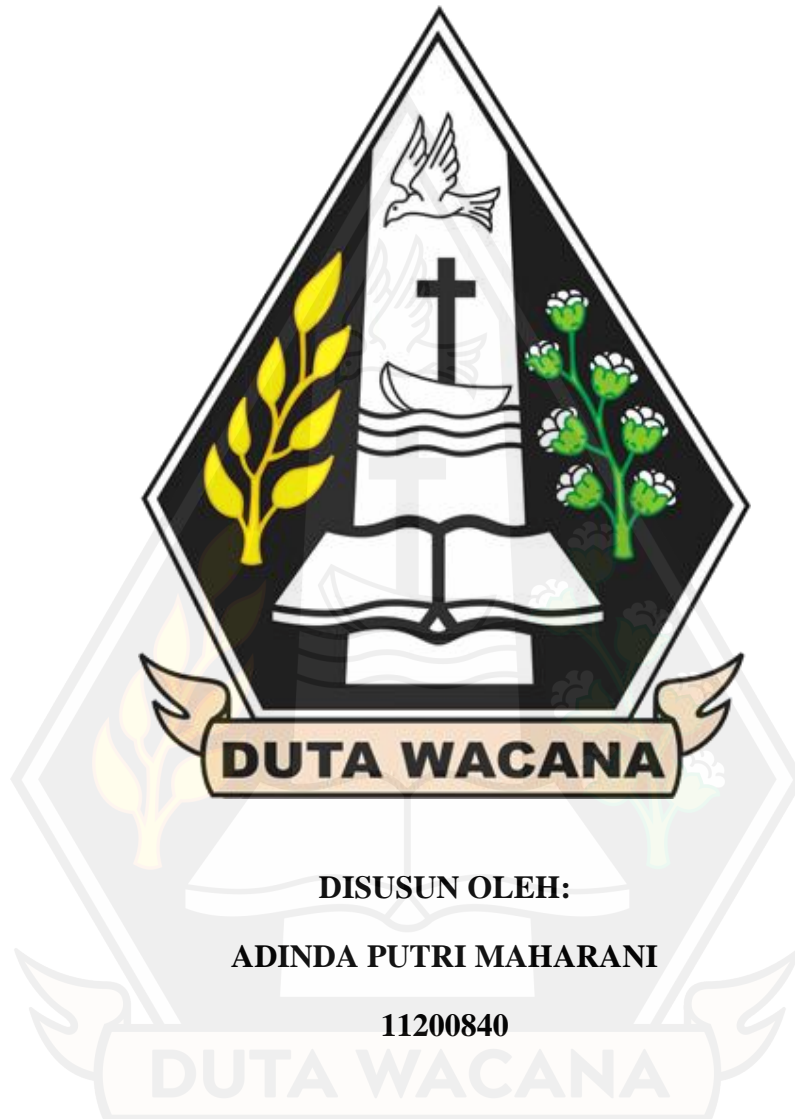


**PENGARUH *LIFESTYLE* HEDONIS, UANG SAKU, DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA GENERASI Z DI KOTA YOGYAKARTA: STUDI ATAS TEORI
*PLANNED BEHAVIOR***

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

ADINDA PUTRI MAHARANI

11200840

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH *LIFESTYLE* HEDONIS, UANG SAKU, DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA GENERASI Z DI KOTA YOGYAKARTA: STUDI ATAS TEORI
*PLANNED BEHAVIOR***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



DISUSUN OLEH:

ADINDA PUTRI MAHARANI

11200840

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGAJUAN

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen



Disusun Oleh:

Adinda Putri Maharani

11200840

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Putri Maharani
NIM : 11200840
Program studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH *LIFESTYLE HEDONIS*, UANG SAKU, DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA GENERASI Z DI KOTA YOGYAKARTA: STUDI ATAS TEORI
PLANNED BEHAVIOR”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 21 Juni 2024

Yang menyatakan



(Adinda Putri Maharani)
11200840

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH *LIFESTYLE* HEDONIS, UANG SAKU, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GENERASI Z DI KOTA YOGYAKARTA: STUDI ATAS TEORI *PLANNED BEHAVIOR*”

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ADINDA PUTRI MAHARANI

11200840

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada tanggal 27 Mei 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si :

(Ketua Tim Penguji/ Dosen Pembimbing)

2. Jonathan Herdioko, S.E., M.M :

(Dosen Penguji)

3. Yohanes Michael Christanto, S.S., M.M :

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 19 Juni 2024

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si



Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH *LIFESTYLE* HEDONIS, UANG SAKU, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GENERASI Z DI KOTA YOGYAKARTA: STUDI ATAS TEORI *PLANNED BEHAVIOR*

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 13 Mei 2024



Adinda Putri Maharani
11200840

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkanmu, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan

(Yesaya 41:10)

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

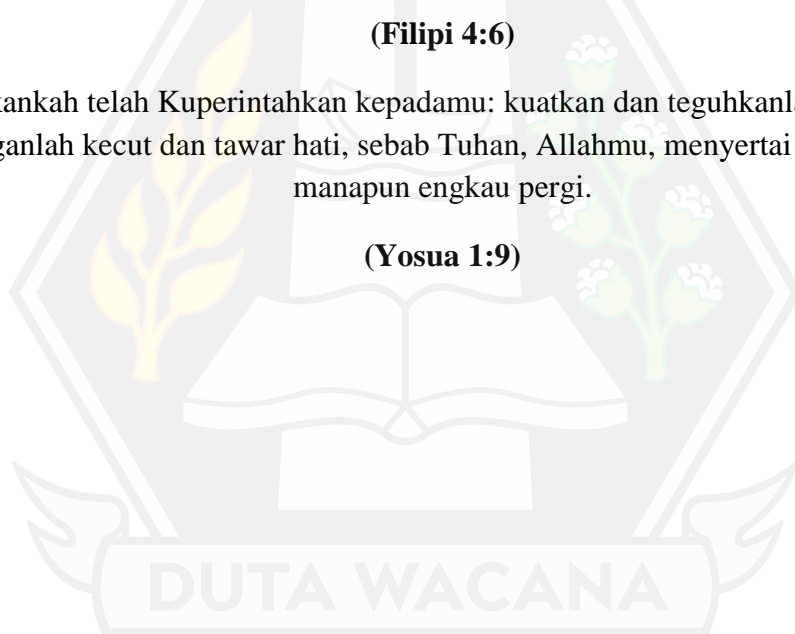
(Yeremia 29:11)

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

(Filipi 4:6)

Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab Tuhan, Allahmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi.

(Yosua 1:9)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan-Nya, kekuatan, kasih, dan kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga sanggup melalui segala kesulitan dari proses penyusunan skripsi hingga bisa menyelesaikan dengan baik.
2. Orang tua terkasih, Bapak Suparyanto, Ibu Eva Dewanti, yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat, kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Nenek dan Sepupu terkasih, Ni Ketut Drestiari dan Niluh Michelle Angelica G yang selalu mendoakan, membantu, memotivasi, dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dosen pembimbing penulis, Ibu Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si yang telah membimbing, memberikan arahan, memotivasi, dan selalu meluangkan waktu untuk memberikan konsultasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf yang pernah membantu dan memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama berdinamika di Universitas Kristen Duta Wacana.
6. Seluruh teman dan sahabat terdekat penulis yang memberikan semangat selalu dalam mengerjakan tugas akhir ini.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan, terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, dan arahan baik secara langsung atau tidak langsung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana S-1 Jurusan Manajemen pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing telah memberikan arahan, memotivasi, dan selalu meluangkan waktu untuk memberikan konsultasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua dan keluarga saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Sahabat dan teman-teman saya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 13 Mei 2024



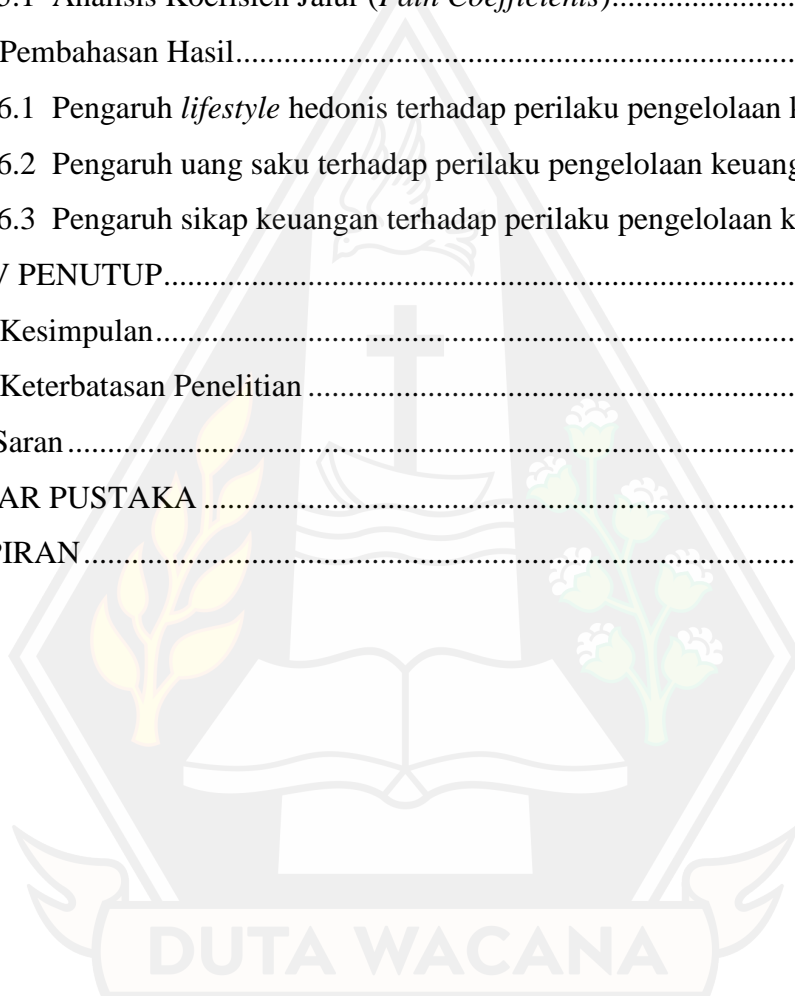
Adinda Putri Maharani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Batasan Penelitian	10
1.5 Kontribusi Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Behavioral Finance Theory (Teori Perilaku Keuangan).....	12
2.1.2 Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku yang Direncanakan)	15
2.2 <i>Lifestyle</i> Hedonis	18
2.2.1 Pengertian <i>Lifestyle</i> Hedonis	18
2.2.2 Ciri-Ciri <i>Lifestyle</i> Hedonis.....	19
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Lifestyle</i> Hedonis	20
2.2.3 Indikator <i>Lifestyle</i> Hedonis	22
2.2.4 Aspek-Aspek <i>Lifestyle</i> Hedonis.....	23

2.3	Uang Saku	24
2.3.1	Definisi Uang Saku	24
2.3.2	Indikator Uang Saku	25
2.3.3	Tujuan Uang Saku	26
2.4	Sikap Keuangan.....	26
2.4.1	Pengertian Sikap Keuangan	26
2.4.2	Indikator Sikap Keuangan	28
2.5	Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	30
2.5.1	Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan	30
2.5.2	Tujuan Pengelolaan Keuangan	32
2.5.3	Indikator Pengelolaan Keuangan	33
2.6	Penelitian Terdahulu.....	35
2.7	Pengembangan Hipotesis	40
2.7.1	<i>Lifestyle</i> Hedonis Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	40
2.7.2	Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	41
2.7.3	Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	41
2.8	Kerangka Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....		43
3.1	Data dan Sumber Penelitian	43
3.1.1	Populasi dan Sampel.....	43
3.1.2	Sumber Data dan Jenis Data	44
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	45
3.2.1	Variabel Penelitian.....	45
3.2.2	Definisi Operasional Variabel	47
3.3	Analisis Data dan Pengukurannya.....	52
3.3.1	Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	53
3.3.2	Evaluasi Kebaikan dan Kecocokan Model	54
3.3.3	Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	55
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN		57
4.1	Pengumpulan Data	57
4.2	Profil Responden	57
4.3	Analisis Data dan Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	60

4.3.1 Uji Validitas Konvergen (<i>Convergent Validity</i>).....	61
4.3.2 Uji Validitas Diskriminan (<i>Discriminant Validity</i>)	63
4.3.3 Uji Reliabilitas Konstruk (<i>Construct Reliability</i>).....	65
4.4 Evaluasi Kebaikan dan Kecocokan Model.....	65
4.4.1 Uji <i>R-Square</i> (R^2).....	66
4.4.2 Uji Model Fit	66
4.5 Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	67
4.5.1 Analisis Koefisien Jalur (<i>Path Coefficients</i>).....	68
4.6 Pembahasan Hasil.....	70
4.6.1 Pengaruh <i>lifestyle</i> hedonis terhadap perilaku pengelolaan keuangan ..	70
4.6.2 Pengaruh uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan.....	72
4.6.3 Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ...	74
BAB V PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Keterbatasan Penelitian	78
5.3 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	86



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert	45
Tabel 4. 1 Profil Responden.....	58
Tabel 4. 2 Nilai <i>Loading Factor</i>	62
Tabel 4. 3 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE).....	63
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Cross Loading</i>	64
Tabel 4. 5 Uji <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	65
Tabel 4. 6 Nilai <i>R-Square</i>	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Model Fit	67
Tabel 4. 8 Koefisien Jalur (<i>Path Coefficients</i>).....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kategori Produk yang Paling Banyak Dibeli Per Generasi.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	42
Gambar 4. 1 Hasil Outer Model.....	61
Gambar 4. 2 Hasil Inner Model.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	86
Lampiran 2 Hasil Kuesioner	92
Lampiran 3 Hasil Construct Reliability dan Validity	100
Lampiran 4 <i>Path Coefficients</i>	100
Lampiran 5 Kartu Konsultasi	101
Lampiran 6 Halaman Persetujuan	102
Lampiran 7 Lembar Revisi Judul Skripsi	103
Lampiran 8 Lembar Revisi Ujian Pendadaran	104



**PENGARUH *LIFESTYLE* HEDONIS, UANG SAKU, DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA GENERASI Z DI KOTA YOGYAKARTA: STUDI ATAS TEORI
*PLANNED BEHAVIOR***

Adinda Putri Maharani

11200840

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

11200840@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *lifestyle* hedonis, uang saku, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan perolehan sampel melalui survei kuesioner dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 100 responden pada Generasi Z berusia 18-25 tahun dan berdomisili di Kota Yogyakarta. Metode analisis data menggunakan PLS-SEM dengan *software* SmartPLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *lifestyle* hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, uang saku berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: *Lifestyle* Hedonis, Uang Saku, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan Generasi Z

***THE INFLUENCE OF HEDONIC LIFESTYLE, POCKET MONEY, AND
FINANCIAL ATTITUDE ON FINANCIAL MANAGEMENT OF
GENERATION Z IN YOGYAKARTA: A STUDY ON PLANNED BEHAVIOR
THEORY***

Adinda Putri Maharani

11200840

Department Management Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

11200840@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of hedonic lifestyle, pocket money, and financial attitudes on financial management behavior in Generation Z in Yogyakarta. This study uses quantitative methods by obtaining samples through questionnaire and purposive sampling techniques. The sample used in the study were 100 respondents in Generation Z aged 18-25 years and domiciled in Yogyakarta City. Data analysis method uses PLS-SEM with SmartPLS 4 software. The results of this study indicate that hedonic lifestyle does not affect financial management behavior, pocket money affects financial management behavior, and financial attitude affects financial management behavior in Generation Z in Yogyakarta City.

Keywords: Lifestyle Hedonism, Pocket Money, Financial Attitudes, Financial Management Behavior, and Generation Z

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi teknologi di Indonesia telah memberikan dampak dalam gaya hidup dan tingkah laku dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Kemajuan teknologi yang semakin maju dapat mempengaruhi pola kehidupan dan cara pandang masyarakat mengenai nilai, budaya, serta norma yang berlaku dan memunculkan perubahan sifat. Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang telah merambah era globalisasi dengan ditandai dari peningkatan perekonomian di dunia dimana dalam memenuhi kebutuhan mempengaruhi pada perilaku keuangan. Masyarakat saat ini cenderung tidak terlepas dari keinginan dan kebutuhan sehingga berdampak pada perilaku keuangan. Perilaku keuangan berkaitan dengan cara seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadinya.

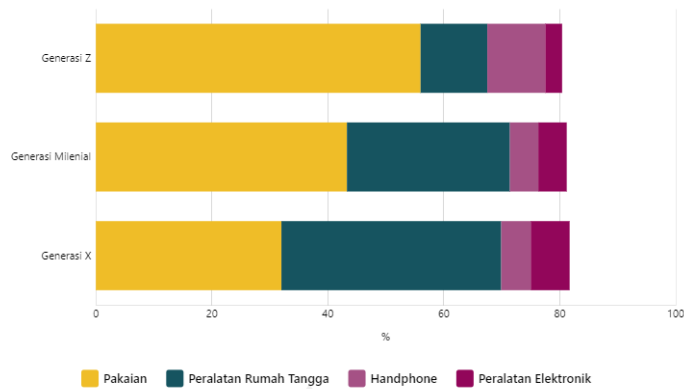
Perubahan gaya hidup dalam masyarakat membawa dampak yang cukup besar. Salah satu faktor masyarakat mengalami perubahan gaya hidup konsumtif, yaitu tidak berpegang pada prinsip keuangan. Wahyuni *et al.*, (2023) menyatakan bahwa prinsip keuangan merupakan membeli suatu kebutuhan baik barang dan jasa, tetapi hal ini dilupakan oleh masyarakat karena mereka lebih memutuskan untuk membeli barang sesuai dengan keinginan dan tidak membeli barang yang dibutuhkan. Adapun seseorang yang menerapkan gaya hidup konsumtif cenderung lebih banyak pengeluarannya dibandingkan pendapatan yang diperoleh. Sikap hidup konsumtif masyarakat di Indonesia telah menjadi budaya dimana keinginan

menjadi prioritas utama dibandingkan kebutuhan. Hal ini dirasakan juga oleh masyarakat Indonesia, khususnya generasi Z. Generasi Z merupakan generasi dengan tahun kelahiran antara tahun 1995 hingga 2010. Generasi Z ini tumbuh erat dengan adanya perkembangan teknologi yang memberi kesempatan agar dapat memperoleh atau mengakses informasi dari berbagai sumber. BPS pada tahun 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 74,93 juta generasi Z di Indonesia dengan 27,94% dan terdapat populasi yang ada di Indonesia sejumlah 270,2 juta jiwa. Perubahan perilaku pada saat ini dapat dilihat melalui *social media*. Generasi muda saat ini lebih suka memamerkan kehidupannya, sehingga antara individu dengan individu yang lain juga memiliki kriteria hidup yang cukup tinggi maupun setara. Hal inilah yang memicu sifat konsumtif karena lebih mengutamakan keinginan daripada yang seharusnya dibutuhkan (Triyono & Sitorus, 2023). Adanya pemahaman mengenai skala prioritas dalam pengeluaran membantu generasi Z dalam mengelola keuangan mereka dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mereka dapat mengontrol pengeluaran bulanan mereka (S, Ageng & Sephiani, 2024).

Lifestyle hedonis merupakan suatu pemikiran hidup yang beranggapan bahwa dalam hidup kesenangan dan kepuasan menjadi hal yang paling utama. Gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang memfokuskan pada aktivitas untuk mencari kepuasan hidup dan aktivitas lainnya dengan lebih banyak bermain di luar rumah, berbelanja barang yang tidak diperlukan, suka terhadap suasana kota yang ramai, dan suka menarik perhatian orang disekitar (Susanto, 2008 dalam Wahyuni *et al.*, 2023). Adapun gaya hidup dipengaruhi dari dua faktor, diantaranya eksternal dan internal. Pertama, faktor internal yakni faktor yang ada

pada diri individu dan bersumber pada keyakinan diri dengan gaya hidup yang sesuai dengan keinginan. Sikap seseorang jika harus menunjukkan kemegahan dan senang menjadi pusat perhatian. Kedua, faktor eksternal, yaitu penyebab *lifestyle* hedonis bersumber dari luar, dikarenakan terdapat pengaruh dari lingkungan baik langsung maupun tidak langsung sehingga menyebabkan individu melakukan gaya hidup hedonis.

Fenomena hedonisme yang terjadi di kalangan generasi Z dimana hadirnya perkembangan *trend*, mode, dan *lifestyle* tidak dapat dihindari lagi. Menurut Busman *et al.*, (2022) gaya hidup hedonis menyebabkan generasi Z lebih konsumtif dengan menghabiskan uang yang dimiliki dibandingkan mengatur keuangannya. Biasanya, mahasiswa melakukan belanja melalui *online* atau *offline* bukan untuk kebutuhan namun hanya demi kepuasan sehingga menjadikan individu bergaya hidup boros (Wahyuni *et al.*, 2023). Jika memperhatikan kondisi saat ini, ketertarikan mahasiswa di bidang pembelian barang masih tergolong tinggi karena sifatnya hanya menyenangkan diri daripada pembelian kebutuhan yang lebih penting sehingga hal inilah yang menyebabkan mahasiswa cenderung masih berperilaku hedonis dan konsumtif. Perilaku konsumtif adalah ketika individu yang berperilaku boros dalam mengonsumsi barang dan jasa, bahkan dapat mengorbankan banyak hal untuk mengikuti gaya hidup tersebut.



Gambar 1. 1 Kategori Produk yang Paling Banyak Dibeli Per Generasi

Sumber : databoks.katadata.co.id

Menurut Databoks (2022) dari data yang diperoleh bahwa beberapa tahun terakhir ini, belanja melalui online telah menjadi tren pada masyarakat khususnya dikalangan anak muda. Data tersebut menunjukkan kategori produk, yaitu pakaian, peralatan rumah tangga, *handphone*, dan peralatan elektronik yang dibeli per generasi. Pakaian adalah salah dari kategori produk yang banyak dibeli dari generasi Z dengan prosentase sebanyak 56%. Kemudian generasi milenial sebanyak 43,3% dan untuk generasi X sebanyak 32%. Oleh karena itu, ketertarikan generasi Z dalam membeli barang *online* secara rutin ini masih tergolong tinggi, sehingga hal tersebut menyebabkan generasi Z bergaya hidup konsumtif.

Adanya perilaku konsumtif yang dilakukan secara terus-menerus oleh generasi Z dapat mengakibatkan terjadinya pemborosan. Jika tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah uang saku yang dimiliki maka menyebabkan kekurangan dari dana mereka dikarenakan uang saku yang diperoleh baik dari orang tua maupun beasiswa tidak mengalami peningkatan yang sebanding dengan besar peningkatan pada pengeluaran dari generasi Z tersebut. Uang saku diartikan

sebagai uang tambahan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sehingga tidak sedikit pula dari generasi Z memilih untuk bekerja sampingan, yang mana salah satunya dengan melakukan kerja paruh waktu (*part time*). Kerja paruh waktu adalah kerja sampingan dengan jam kerja yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaannya (Nariswari Galih dalam Ardianto, 2021). Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan oleh generasi Z untuk mencegah terjadinya kekurangan terhadap dana yang dimiliki yakni dapat membelanjakan uang saku mereka sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan.

Uang saku sebagai uang tambahan yang diperoleh baik tunai maupun disimpan di rekening yang diperhitungkan untuk digunakan dalam memenuhi segala kepentingan hidup sehari-hari. Semakin baik individu dalam mengelola uang saku yang didapatkan baik dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan sampingan (*part time*), maka kehidupan seseorang akan lebih terstruktur karena pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Keterpurukan serta kesalahan keuangan seringkali terjadi dalam kehidupan mahasiswa karena berbagai hal yang berhubungan dengan keinginan di luar daftar kebutuhan yang diprioritaskan.

Uang saku yang diterima baik dari orang tua, bekerja sampingan (*part time*), maupun beasiswa tetap menyebabkan terjadinya pola konsumsi yang terus mengalami kenaikan dari gaya hidup individu. Pada umumnya, semakin banyak uang saku yang diterima dari orang tua menyebabkan semakin tinggi tingkat konsumtif dan sikap hedonis mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan atau keinginan (Fauzziyah & Widayati, 2020). Adanya pola gaya hidup yang kurang

baik, seperti mengeluarkan uang hanya untuk berkumpul di kafe atau mall, menyebabkan mahasiswa kesulitan mengatur sebagian besar uang saku mereka pada akhir bulan sebelum mereka menerima uang saku dari berbagai indikator. Maka dari itu, mahasiswa tidak dapat terlepas dari belanja untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dikarenakan dalam mengonsumsi barang dan jasa mahasiswa tidak sekedar membeli untuk kebutuhan pokok saja namun juga keinginan yang bukan menjadi prioritas dalam kehidupan sehingga hanya memperdulikan gaya.

Salah satu upaya dalam penggunaan uang saku yang mudah dilakukan adalah dengan melakukan perencanaan tentang bagaimana pembagian uang saku sesuai kebutuhan, menentukan seberapa banyak uang yang digunakan untuk keperluan kebutuhan akademik maupun non-akademik, sehingga uang saku dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan dan mencegah mahasiswa untuk melakukan pemborosan (Hidayah & Novianti, 2023). Dengan demikian, mahasiswa harus memahami cara mengelola keuangannya dengan sikap keuangan yang bijak dan tepat agar uang saku yang didapatkan dari orang tua dan dari berbagai pihak dapat dipergunakan dengan baik untuk pengeluaran yang lebih bermanfaat.

Sikap keuangan merupakan keadaan, pendapat, pikiran serta penilaian terhadap uang. Sikap mengarah terhadap bagaimana perasaan individu terhadap masalah keuangan pribadi, yang ditunjukkan dalam pernyataan. Sikap keuangan seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengelola keuangannya. Ketika seseorang terobsesi dengan uang, maka orang tersebut akan memikirkan cara untuk memperoleh uang dan memilikinya (Mustika *et al.*, 2022). Sikap

keuangan juga memfokuskan individu untuk dapat mengontrol perilaku keuangan. Sehingga dengan melakukan sikap keuangan yang benar maka seseorang akan mampu untuk mengelola keuangan yang dimiliki, tentunya dapat menggambarkan perilaku yang lebih baik tentang keuangan pribadinya. Fenomena yang terjadi bahwa masih terdapat masyarakat yang kesulitan untuk membedakan kebutuhan dan keinginan sementara. Generasi Z masih sering melakukan pengeluaran yang hanya memenuhi kepuasan yang bersifat sementara, sehingga dapat dikatakan mereka masih belum bisa mengatur dalam pengelolaan keuangan pribadinya.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola seluruh pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Kemampuan pengelolaan keuangan adalah suatu keahlian bagaimana mahasiswa mengatur uang yang dipegang, baik dalam pengeluaran, anggaran, menabung, dan lain sebagainya. Perilaku pengelolaan keuangan ini berhubungan terhadap tanggung jawab pada pengelolaan keuangan yang tepat, dimana tanggung jawab keuangan mencakup mengelola uang dan aset secara efektif (Hidayah & Novianti, 2023). Dalam mencapai suatu kesuksesan hidup yang menjadi faktor utamanya yaitu individu yang mampu dalam mengatur dan mengolah keuangan pribadinya, sehingga adanya wawasan mengenai pengelolaan keuangan penting untuk seluruh masyarakat, termasuk generasi Z. Sebagian besar generasi Z yang tidak memiliki penghasilan sendiri dan hanya bergantung orang tua, seharusnya belajar untuk manajemen keuangan dengan lebih baik. Sehingga generasi Z yang tidak paham cara mengatur pengelolaan keuangan pribadi, maka kedepannya akan kesulitan dalam mengatur keuangan untuk keperluan kebutuhan yang bersifat tidak terbatas.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu dengan teratur dapat membawa pengaruh yang baik dikarenakan individu dapat lebih terlatih dalam kedisiplinannya, serta juga dengan tepat dan cerdas dalam mengelola keuangan pribadinya. Adanya sikap disiplin dalam mengelola keuangan pribadi maka uang yang dimiliki pada dasarnya dapat digunakan untuk kebutuhan yang penting dan mendesak. Sehingga disiplin dalam pengelolaan keuangan dapat dijadikan pedoman bagi individu terutama di bidang keuangan.

Generasi Z berada pada lingkungan yang kompleks dan beragam di mana gaya hidup, kebutuhan, dan sikap terhadap keuangan dapat terpengaruh dari lingkungan. Sebagian besar individu yang memiliki kebiasaan berperilaku boros akan merugikan diri sendiri karena tidak dapat mengontrol pengeluaran keuangan dengan baik. Riset yang dilakukan oleh Busman *et al.*, (2022) mengatakan bahwa *lifestyle* hedonis memiliki pengaruh pada tingkat pengelolaan keuangan generasi Z, dimana gaya hidup hedonis memiliki peranan yang penting dalam menentukan seberapa baik atau buruk tingkat pengelolaan keuangan pribadi. Sikap gaya hidup hedonis yang semakin tinggi dapat mendorong rendahnya tingkat manajemen keuangan pribadi. Lebih lanjut, penelitian dari Jauhari *et al.*, (2023) mengatakan uang saku memiliki pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan, dikarenakan uang saku yang besar cenderung menambah pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga mengindikasikan mahasiswa yang merasa kurang terhadap uang sakunya menunjukkan mahasiswa kesulitan untuk mengelola keuangan secara benar. Hasil temuan dari Farooq *et al.*, (2021) yang mengatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh pada praktik pengelolaan keuangan pribadi, dimana generasi muda percaya dapat mengelola keuangan dan mengambil

keputusan keuangan yang bijaksana. Berdasarkan paparan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh *Lifestyle* Hedonis, Uang Saku, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z: Studi atas Teori *of Planned Behavior*” dengan subjek penelitian dari generasi Z. Penting bagi generasi Z saat ini untuk menjalankan prinsip keuangan dengan hidup lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *lifestyle* hedonis terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z?
2. Apakah terdapat pengaruh uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z?
3. Apakah terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *lifestyle* hedonis terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z.

2. Untuk menguji pengaruh uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z.
3. Untuk menguji pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z.

1.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan untuk mencegah terjadinya masalah yang bersifat umum dan lebih fokus pada masalah-masalah yang diteliti. Batasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Subjek dalam penelitian ini dilakukan pada generasi Z di Kota Yogyakarta.
2. Generasi Z yang mengelola keuangan dari uang yang dipersiapkan selama 1 bulan, dikarenakan penelitian ini menguji bagaimana perilaku pengelolaan keuangan.
3. Penelitian ini menggunakan data pendukung lebih dari 10 tahun terakhir, dikarenakan data pendukung yang digunakan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tren dari generasi ke generasi yang mendasari suatu fenomena atau situasi dalam penelitian ini sehingga dapat mendukung dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak maupun kelompok mengenai pengelolaan keuangan, diantaranya dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

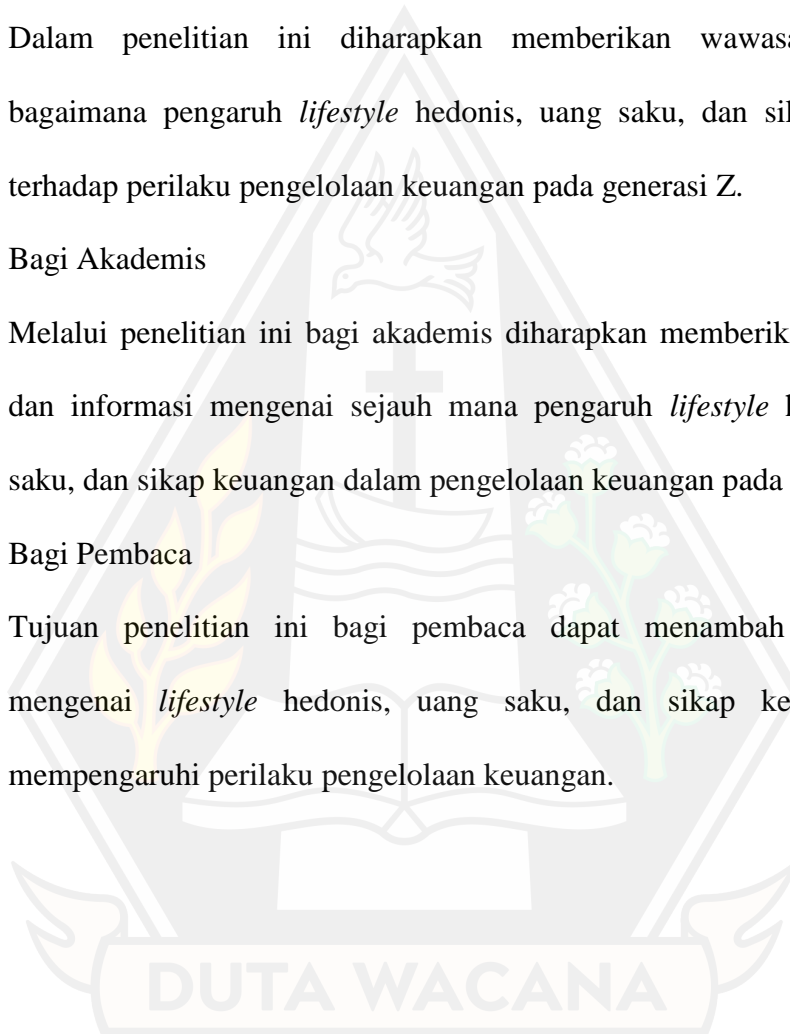
Dalam penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai bagaimana pengaruh *lifestyle* hedonis, uang saku, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z.

b. Bagi Akademis

Melalui penelitian ini bagi akademis diharapkan memberikan pandangan dan informasi mengenai sejauh mana pengaruh *lifestyle* hedonis, uang saku, dan sikap keuangan dalam pengelolaan keuangan pada generasi Z.

c. Bagi Pembaca

Tujuan penelitian ini bagi pembaca dapat menambah pengetahuan mengenai *lifestyle* hedonis, uang saku, dan sikap keuangan yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang sudah terkumpul, diolah, diuji, dan kemudian dianalisis menggunakan SmartPLS 4, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Lifestyle* Hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kota Yogyakarta, sehingga untuk hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan *lifestyle* hedonis berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan terhadap generasi Z ditolak atau tidak terdukung. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya *lifestyle* hedonis yang terjadi pada generasi Z di Kota Yogyakarta tidak akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya.
- b. Uang saku berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kota Yogyakarta, sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyebutkan uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z diterima dan terdukung. Hal ini berarti semakin banyak uang saku yang diberikan individu maka pengelolaan keuangan akan semakin tinggi, serta jika uang saku yang diterima semakin kecil maka pengelolaan keuangan akan semakin rendah.
- c. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kota Yogyakarta, sehingga hipotesis ketiga (H3): sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z diterima dan terdukung. Hal ini

berarti sikap generasi Z harus mampu dalam mengendalikan diri untuk tidak mengikuti keinginan dan mengutamakan kepentingan kebutuhan yang mendesak serta generasi Z sudah tepat dan mampu untuk mengelola serta mengatur keuangan dengan baik di kehidupan sehari-hari.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden dan tergolong masih relatif kecil karena hanya mencakup sebagian dari populasi yang ada, sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian ini.
- b. Dalam proses pengambilan data, hasil diketahui bahwa banyak responden lebih dominan pada perempuan, karena ketidakseimbangan responden sehingga ada hipotesis menunjukkan tidak signifikan.
- c. Seluruh variabel menggunakan tingkat signifikansi 10% dikarenakan mengacu pada tingkat kesalahan yang dapat ditolerir dalam penelitian.

5.3 Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan peneliti untuk perbaikan dalam penelitian, sebagai berikut:

- a. Pada penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah responden agar mewakili populasi dalam penelitian ini sehingga hasil dari penelitian lebih akurat.

- b. Untuk penelitian berikutnya dapat menambahkan jumlah dari sampel laki-laki karena dalam penelitian ini lebih dominan perempuan sehingga terdapat keseimbangan antara responden laki-laki dan perempuan.
- c. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel tidak hanya uang saku tetapi termasuk penghasilan dikarenakan usia pada generasi di antara 14-29 tahun sehingga sudah memasuki pada usia produktif dalam bekerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. & Jogiyanto, H. M. (2015). Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Andi*.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>.
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality And Behaviour. McGraw-hill education (UK).
- Ajzen, I. (2006). Constructing A Theory Of Planned Behavior Questionnaire.
- Annur, Cindy Mulia. (2022). Produk yang Paling Rutin Dibelanjakan Anak Muda. *Databoks.Katadata.Co.Id*, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/28/ini-sederet-produk-yang-paling-rutin-dibelanjakan-anak-muda>.
- Ardhianti, D. E., Indriasari, I., Harwik, R., & Indiworo, E. (2024). Dinamika Kreatif Manajemen Strategis Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Kecerdasan Spiritual, Gender, Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Semarang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Swasta Di Dinamika Kreatif Manajemen) *St. 06(1)*, 302–327.
- Bamforth, J., & Geursen, G. (2017). Categorising the money management behaviour of young consumers. *Young Consumers*, 18 (3), 205–222.
- Busman, S. A., Hartini, H., & Santoso, A. (2022). Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 5(2), 295-302.
- Engel, J.F, Blackwell, R.D., & Miniard, P.W. (1994). Perilaku Konsumen Jilid I. Jakarta: Binarupa Aksara.

- Farooq, S. H., Shah, S. Z. A., & Rasheed, S. (2021). Impact of Financial Attitude, Financial Literacy and Parental Financial Socialization on Prudent Financial Management Practices: A Moderating Effect of Financial Well-Being among the Youth of Pakistan. *Abasyn Journal of Social Sciences, Volume 14 issue 1*, 14–33. <https://doi.org/10.34091/ajss.14.1.02>.
- Fauzziyah, N., & Widayati, S. (2020). Pengaruh Besaran Uang Saku dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship, 1*(1), 24-28.
- Furnham, A. (1984). Many Sides Of The Coin: The Psychology Of Money Usage. *Personality And Individual Differences, 5*(5), 501–509. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(84\)90025-4](https://doi.org/10.1016/0191-8869(84)90025-4).
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. 2nd Edition, Sage Publications Inc., Thousand Oaks, CA.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., Gudergan, S. P., Fischer, A., Nitzl, C., & Menictas, C. (2019). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling-Based Discrete Choice Modeling: An Illustration In Modeling Retailer Choice*. *Business Research, 12*(1), 115–142. <https://doi.org/10.1007/s40685-018-0072-4>.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice, 19*(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>.
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2019). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal, 7*(3), 1025–1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>.
- Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 28*(3), 361-372.

- Hikmah, M., Worokinasih, S., & Damayanti, C. R. (2020). Financial Management Behavior: Hubungan Antara Self-Efficacy, Self-Control, dan Compulsive Buying. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis/ Special Issue (Ekosistem Start Up), Special Issue*, 151–163. <https://profit.ub.ac.id>.
- Jauhari, M. A., Hajar, I., & Budi, N. (2023). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Pocket Money Management on Personal Financial Behavior (Study on Students of The Faculty of Economics and Business, Halu Oleo University). In *Indonesian Annual Conference Series* (pp. 70-78).
- Kotler, P & Amstrong, G. (2004). *Principles of Marketing*, IE. New Jersey: Prentice-Hall.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>.
- Marsh, B. A. (2006). Examining the personal finance attitudes, behaviors, and knowledge levels of first-year and senior students at Baptist universities in the state of Texas (Doctoral dissertation, Bowling Green State University).
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82-96.
- Narimo, S., Jatmika, S., & Purbonuswanto, W. (2022). The Influence of Financial Literacy, Family Environment and Pocket Money on Student Financial Management. In *7th Progressive and Fun Education International Conference (PROFUNEDU 2022)* (pp. 161-175). Atlantis Press.

- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i2.24018>.
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 136-145.
- Pakawaru, I. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 193–201. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.160.193-201>.
- Putra, I. G. L. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 717–726. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877>.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Rokhayati, I., Hasruti, Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto) Oleh. *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 803–813.

- Rozaini, N. (2020). Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v6i2.59>.
- S, Ageng Saepudin Kanda dan Sephiani, D. (2024). Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kabupaten Bandung Barat. *Global Leadership Organizational Research in Management*, 2(2), 26-32.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self-efficacy sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58-70.
- Schermelleh-Engel, K., Moosbrugger, H., & Müller, H. (2003). Evaluating the fit of structural equation models: Tests of significance and descriptive goodness-of-fit measures. *MPR-Online*, 8(May), 23–74.
- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2022). Aplikasi SmartPLS Untuk Statistisi Pemula (A. Rasyid (ed.); Pertama). PT Dewangga Energi Internasional.
- Sindy, Wahyuni & Habibburahman. (2024). *The Influence Of Hedonic Lifestyle And Emotional Intelligence On Student Financial Behavior* (Vol. 5, Issue 2, pp. 540–551).
- Supramono, Nasiti, P. K., & Damayanti, T. W. (2018). *Keuangan Berbasis Perilaku*. Yogyakarta: ANDI.
- Tambingon, J., Tasik, F. C. M., & Purwanto, A. (2018). Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Di Kota Manado. *News.Ge*, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.

- Triyono, J. B. J. T., & Sitorus, D. H. (2023). Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kota Batam. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 423–433.
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan Moh. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10–11.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671.
- Yana, N., & Setyawan, I. R. (2023). Do Hedonism Lifestyle and Financial Literacy Affect To Student’S Personal Financial Management? *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 880–888. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.880-888>.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.

